

## Memaksimalkan Potensi Wisata Alam Di Jawa Barat

Oleh : Nandi\*)

### ABSTRAK

*Pemberdayaan Wilayah dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan suatu langkah untuk meningkatkan peran dan kontribusi daerah tersebut menuju kemandirian bangsa, kegiatan pariwisata adalah salah satu usaha untuk mengangkat potensi daerah itu dan **wisata alam** merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam, di taman nasional, taman hutan raya dan taman wisata alam. Kegiatan wisata tersebut biasanya dilakukan untuk mencari suasana baru yang berbeda dengan rutinitasnya sehari-hari, dengan tujuan yang bermacam-macam. Jawa Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia mempunyai banyak potensi wisata alam, dalam hal ini terdapat 39 objek wisata yang dikelola dibawah Perum Perhutani Unit III Jawa Barat.*

Kata Kunci : **Wisata Alam**

### 1. Pendahuluan

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, dan berziarah. Wisatawan adalah orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungannya itu. Demikian dikatakan Dr. James J. Spillane dalam bukunya Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya.

Demikian pula apa yang diungkapkan oleh Yoeti (1993:109) bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan ber rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

---

\*) Nandi, S.Pd. Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI

Perjalanan tersebut, biasanya dilakukan untuk mencari suasana baru yang berbeda dengan suasana rutinitasnya sehari-hari dengan tujuan yang bermacam-macam, ada yang bertujuan beristirahat, mencari ketenangan atau bersenang-senang dan masih banyak lagi tujuan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dinamis namun kompleks, dimana didalamnya dibutuhkan suatu pengelolaan yang sebaik-baiknya agar tujuan berwisata dapat tercapai.

Demikian kompleksnya maka pariwisata disebut sebagai bidang pembangunan yang multi sektoral (Dinas Pariwisata Jawa Barat, 1997) dan timbul karena adanya perbedaan potensi keruangan yang variatif, baik berupa potensi objek wisata, sarana, dan prasarana, partisipasi masyarakat, maupun profesionalisme pengelolaan kegiatan kepariwisataan itu sendiri.

Berbagai daerah tujuan wisata (DTW) terdapat banyak di Indonesia, dengan kekayaan budaya dan kekayaan panorama alam yang bervariasi menjadikan objek wisata banyak tersebar pula di seluruh Indonesia dengan berbagai potensi dan keunikan daerah didalamnya.

Jawa Barat sebagai satu dari provinsi yang terletak di sebelah barat Pulau Jawa daerah ini cukup dikenal mengingat lokasinya yang sangat strategis, karena dekat dengan ibukota Indonesia (Jakarta). juga alamnya indah serta tanahnya subur sehingga membuat orang betah tinggal di sana.

Bukan itu saja, kenapa orang-orang betah tinggal di Jawa Barat. Hal ini mungkin karena lingkungan fisik daerah Jawa Barat yang banyak menunjang dan berpengaruh terhadap kebutuhan hidup manusia itu sendiri, baik kebutuhan ekonomi, sosial, pendidikan dan lain-lain.

Potensi hutan negara di Jawa Barat saat ini sekitar satu juta hektar atau 22% luas wilayah sendiri (Perhutani Unit III Jawa Barat) yang sesuai peraturan perundangan yang berlaku terbagi atas : Hutan Lindung,, Hutan Produksi, Hutan Suaka Alam, Hutan Wisata, taman Nasional dan Taman Hutan Raya.

Berbagai potensi hutan negara yang ada dan dikuasai pengelolaannya oleh Pemerintah Jawa Barat ini sejatinya dapat dimanfaatkan dengan baik, khususnya di bidang kepariwisataan, sesuai dengan visi dalam dokumen BAPPENAS yang

menyatakan bahwa, 1) pariwisata menjadi andalan pembangunan nasional dalam bidang ekonomi dan bidang-bidang lainnya demi kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia, 2) Indonesia menjadi kawasan pariwisata dunia yang mengutamakan pengembangan pariwisata nusantara dan sekaligus sebagai tujuan wisatawan mancanegara.

Sejalan itu maka tercermin dalam pola dasar pembanguana Jawa Barat 2001-2010, dengan visi " Provinsi Jawa Barat sebagai provinsi termaju dan mitra terdepan ibu kota negara tahun 2010". Maka jelaslah pemanfaatan potensi pariwisata Jawa Barat secara maksimal khususnya untuk wisata alam dengan pemanfaatan hutan adalah langkah nyata dalam mewujudkan visi tersebut.

## **2. Pembahasan**

Wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam, di taman nasional, taman hutan raya dan taman wisata alam. Sedangkan pariwisata alam adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata alam, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata alam serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Wisata alam atau lebih sering disebut juga sebagai ekowisata atau *ecotourism* juga adalah suatu perjalanan menuju suatu tempat tertentu di permukaan bumi untuk menikmati keindahan dan keajaiban alam tanpa sentuhan pembangunan. Baik berupa panorama alam, gemericik air di sungai, deburan ombak, heningnya suasana gua, hijaunya hutan dan bahkan kehidupan sosial budaya suatu masyarakat pedalaman yang belum tersentuh oleh teknologi modern.

Ekowisata seringkali mengandung tantangan-tantangan atau lebih dikenal sebagai *adventure tourism*, adapun berdasarkan tantangan yang dihadapinya dapat dibedakan menjadi:

- a. Petualangan beresiko tinggi yaitu memerlukan kesiapan dan keterampilan khusus, keberanian yang tinggi serta kondisi yang prima, seperti panjat tebing, arung jeram, menyelam, menelusur gua. Wisata ini juga disebut

sebagai wisata minat khusus, karena tidak semua orang dapat menikmatinya dengan bebas.

- b. Petualangan beresiko rendah, seperti mengunjungi taman nasional, memancing, menikmati sejuknya udara di hutan, dan berkemah.

Kegiatan wisata ini pada akhirnya akan menumbuhkan kesadaran dan apresiasi terhadap lingkungannya, menumbuhkan pemahaman dan pengetahuan serta wawasan tentang alam dan kehidupan masyarakat lokal. Adapun ciri utama ekowisata ini menurut Enok Maryani (2002) bahwa :

- 1) Pariwisata yang berbasis alam dan budaya masyarakat setempat
- 2) Motivasi utama wisatawan adalah observasi dan aspirasi alam dan budaya tradisional setempat
- 3) Mempunyai muatan pendidikan dan penambahan wawasan
- 4) Umumnya berskala kecil dan pengadaan fasilitas wisata oleh masyarakat setempat
- 5) Dampak terhadap lingkungan alam, sosial dan budaya sedikit
- 6) Dorongan untuk konservasi alam dan budaya dilakukan bersama-sama antara pemerintah, masyarakat dan wisatawan.

Jawa Barat dengan luas lahan hutan sekitar 1 juta hektar sesuai peraturan perundangan yang berlaku terbagi atas : Hutan Lindung, Hutan Produksi, Hutan Suaka Alam, Hutan Wisata, Taman Nasional dan Taman Hutan Raya, yang selama ini dimanfaatkan potensinya sebagai wisata alam dan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 36 tahun 1986 seluruh pengelolaan dan pemilikan lahan tersebut dikuasakan kepada Perum Perhutani khususnya Perum Perhutani Unit III , dimana wilayah kerja Perum Perhutani Unit III adalah meliputi seluruh Hutan Negara yang terdapat di dalam Daerah Tk. I Jawa Barat, kecuali Hutan Suaka Alam, Hutan Wisata dan Taman Nasional.

Klasifikasi obyek wisata yang dikelola Perum Perhutani, sesuai dengan status hutan dan fungsinya terbagi atas:

#### **Wana Wisata**

Obyek wisata alam yang lokasinya berada di dalam Hutan Lindung dan atau Hutan Produksi.

#### **Taman Wisata:**

Obyek wisata alam yang lokasi/statusnya termasuk Hutan Wisata atau Taman Nasional

dan pengusahaannya di serahkan secara khusus kepada Perum Perhutani.

**Taman Hutan Raya**

Obyek wisata alam yang lokasi/statusnya memang ditetapkan sebagai Taman Hutan Raya dan pengusahaannya diserahkan secara khusus kepada Perum Perhutani.

**Taman Buru**

Hutan Wisata yang di dalamnya terdapat satwa yang memungkinkan diselenggarakan perburuan yang teratur bagi keperluan rekreasi.

Di Jawa Barat sendiri terdapat 39 objek wisata alam yang dikelola oleh Perum Perhutani Unit III Jawa Barat, yaitu seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

**DAFTAR OBYEK WISATA PERUM PERHUTANI UNIT III JAWA BARAT**

**LIST OF TOURIST OBJECTS STATE OWNED FOREST ENTERPRISE UNIT III WEST JAVA**

WANA WISATA & TAMAN WISATA RECREATION FOREST & RECREATION PARK	JARAK DARI DISTANCE FROM	A T R A K S I U T A M A M A I N A T R A C T I O N		TINGGI DML ABOVE SEA LEVEL	SUHU UDARA TEMPERATURE
1	2	3		4	5
1. Taman Wisata Carita	Pandeglang - 60 km	Pal Hutan, Air Terjun	Beach, Forest and Waterfall	0-30 m	27° - 32°C
2. Wana Wisata Gn. Pinang	Serang - 8 km	Hutan, Menara, Lintas Jalan Kaki	Forest, Minaret/observation tower and footpath	300 m	26° - 30°C
3. Wana Wisata Cibobos	Serang - 80 km	Pantai, Hutan, Terumbu Karang	Beach, Coral Reef cliff	0-1 m	27° - 32°C
4. Wana Wisata Pulau Manuk	Serang - 90 km	Pantai, Burung, Pulau Karang	Beach, Birds, Coral island	0-1 m	27° - 32°C
5. Wana Wisata Sukamantri	Bogor - 14 km	Gunung, Hutan, Bumi Perkemahan	Mountain, Forest, Camping Ground	750 m	19° - 24°C
6. Wana Wisata Curugnangka	Bogor - 26 km	Hutan, Air Terjun, Bumi Perkemahan	Forest, Waterfall. Camping Groud	750 m	19° - 24°C
7. Wana Wisata Gn. Bunder	Bogor - 33 krr	Hutan, Air Terjun, Bumi Perkemahan	Forest, Waterfall, Camping Ground	830 m	18° - 23°C
8. Wana Wisata Curug Cilember	Bogor - 10 krr	Hutan, Air Terjun, Bumi Perkemahan	Forest, Waterfall, Camping Groud	900 m	18° - 23°C
9. Taman Wisata Situgunung	Sukabumi - 11 km	Hutan, Danau, Bumi Perkemahan	Forest, Lake and Camping GrounJ	1036 m	18° - 22°C
10. Wana Wisata Cipelang	Sukabumi - 16 km	Hutan Alam dan Bumi Perkemahan	Natural Forest and Camping Ground	1026 m	18° - 22°C
11. Wana Wisata Buniayu	Sukabumi - 26 km	Gua Alam, Hutan, Air Terjun	Natural Cave Forest and Waterfall	773 m	22° - 28°C
12. Wana Wisata Mandalawangi	Cianjur - 25 km	Kolam renang, Danau, Bumi	Swimming pool, lake, Camping Ground	1100 m	18° - 21°C
13. Wana Wisata Blanakan	Suhang - 62 km	Hutan Mangrove dan Penangkaran	Mangrove forest and Crocodile Breeding	0-1 m	28° - 32°C
14. Wana Wisata Curug Cijalu	Bandung - 63 km	Hutan, Air Terjun, Bumi Perkemahan	Forest, Waterfall and Camping Ground	1300 m	18° - 26°C
15. Wana Wisata Cikole	Bandung - 25 km	Hutan tanaman dan Bumi Perkemahan	Cultivated forest and Camping Ground	1300 m	18° - 26°C
17. Wana Wisata Jayagiri	Bandung - 17 km	Hutan hujan Tropika dan Lintas Jalan	Tropical Rain Forest and Footpath	1500 m	18° - 23°C
18. Wana Wisata Situ Lembang	Bandung - 30 km	Hutan, Gunung, Telaga dan Lintas Jalan	Forest_ Mountain, Lake and Footpath	1567 m	15° - 23°C
19. Wana Wisata Cull Cimahi	Bandung - 20 km	Hutan, Air Terjun, Lintas Jalan Kaki	Forest, Mountain and Footpath	1467 m	18° - 22°C
20. Taman Wisata Ir. H. Juanda	Bandung - 6 km	Aneka Flora dan Gua-gua Bersejarah	Forest Waterfall dan Caves	770 m	19° - 23°C
21. Wana Wisata Oraytapa	Bandung - 17 km	Gunung, Hutan, Bumi Perkemahan	Mountain, Forest and Camping Ground	800 m	19° - 25°C
22. Wana Wisata Batukuda	Bandung - 20 kri	Hutan Tanaman dan Lintas Jalan Kaki	Cultivated forest and Footpath	1150 m	16° - 24°C
23. Wana Wisata Gn. Puntang	Bandung - 32 km	Hutan, Air Terjun, Bumi Perkemahan	Forest, Waterfall dan Camping Ground	1300 m	18° - 23°C
24. Wana Wisata Cibolang/Wayang Windu	Bandung - 56 kri	Hutan Alam dan Kolam Renang Air	Natural forest, Hot spring swimming pool	1450 m	17° - 22°C
25. Wana Wisata Punceling	Bandung - 30 krm	Hutan, Pancuran Pemandian Air Panas	Forest, Hot spring bathing place	1700 m	17° - 22°C
26. Wana Wisata Rancaupas	Bandung - 42 km	Penangkaran Rusa dan Bumi	Deer breeding and Camping Ground	1700 m	17° - 22°C
27. Wana Wisata Kawah Putih	Bandung - 47 kin	Hutan Alam, Gunung, Kawah	Natural forest and Crater	2194 m	15° - 22°C
28. Taman Wisata Cimanggu	Bandung - 42 km	Pondok Wisata dan Kolam Renal Air	Tourist cottages and Hot spring ,swimming pool	1700 m	17° - 22°C
29. Taman Wisata Kamojang	Garut - 25 km	Kawah dan Lintas Jalan Kaki	Craters and Footpath	1640 m	17° - 23°C
30. Wana Wisata Gn. Galunggung	Tasikmalaya - 17 kin	Hutan, Kawah, Pemandian Air Panas	Forest, Crates and Hot spring bathing place	1250 m	18° - 23°C
31. Wana Wisata Curug 7 Cibolang	Ciamis - 31 kin	Hutan, Air Terjun , Kolam Renang	Forest. Waterfall, and Swimming pool	900 m	19° - 25°C
32. Wana Wisata Situ Mustika	Ciamis - 27 km	Hutan tanaman dan Telaga Buatan	Cultivated forest and Artificial lake	45 m	25° - 32°C
33. Wana Wisata Karangnini	Ciarnis - 114 km	Pantai, Pondok, Menara Peninjau	Beach, Cottages and Observation tower	0-25 m	25° - 32°C
34. Wana Wisata Palutungan	Kuningan - 11 km	Hutan, Air Terjun, Bumi Perkemahan	Forest, Waterfall, and Camping ground	1100 m	18° - 22°C
35. Wana Wisata Talagaremis	Kuningan - 40 km	Telaga, Kolam renang, Sepeda Air	Lake Swimming pool, Footpath and Water bike	220 m	25° - 30°C
36. Wana Wisata Ciranca/Gn. Dawa	Majalengka - 25 km	Hutan, Telaga, Motor Cross	Forest, Lake, and Motor Cross	200 m	25° - 30°C

37. Wana Wisata Situ Sanghiang	Majalengka - 30 km	Hutan, Telaga, Wisata Ziarah	Natural and Lake	800 m	20° - 30°
38. Wana Wisata Gn. Kunci	Sumedang - 1 km	Hutan Pinus dan Gua Bersejarah	Ruins Forest and Historia Caves	500 m	26° - 30°C
39 Wana Wisata Cipanteneun	Sumedang - 6 km	Sumber mata air dan Kolam Renang	Natural spring and Swimming pool	600 m	24° - 27°C

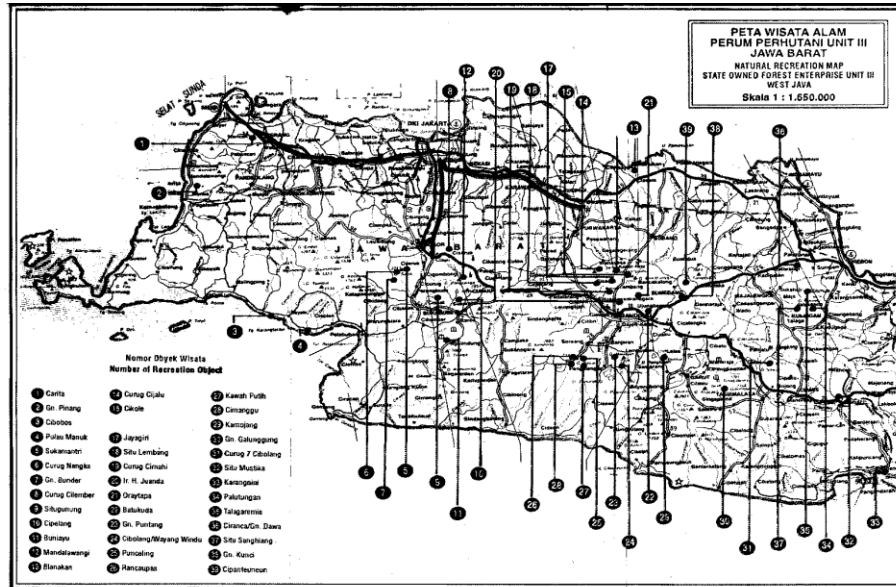
Sumber : Perum Perhutani Unit III Jawa Barat





Menikmati keindahan panorama dan berbagai suasana di setiap objek wisata yang ada di wilayah hutan Jawa Barat yang dikelola oleh Perum Perhutani Unit III Jawa Barat tentunya akan membawa kesenangan tersendiri bagi setiap pengunjungnya, ini merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai dengan adanya kegiatan berwisata ini, kita dapat semakin dekat dengan alam ketika kita berada langsung dan berinteraksi dengan alam seperti menghirup udara segar ketika mengikuti route jalan kaki atau lintas hutan indah dari Lembang menuju Jayagiri – Tangkubanparahu, melalui hutan pinus di wana wisata Jayagiri, kita dapat mengagumi keindahan dan eksotisme ornamen-ornamen gua di kompleks gua buniayu Sukabumi Selatan, menikmati percikan air dari air terjun Curug Cimahi yang tinggi menjulang, menyaksikan atraksi buaya di penangkaran buaya Blanakan Subang, berperahu dan memancing di Talaga Remis Kuningan, menghirup aroma kawah dan melihat kepulan asap dari kaldera Kawah Putih Ciwidey, bermalam bersama berkemah di Bumi Perkemahan Cikole Lembang, mendaki gunung dengan tantangan yang dasyat menuju Puncak Gunung Gede-Pangrango, merasakan kehangatan sebuah kolam renang dengan mata air yang jernih dan tidak pernah kering di wana wisata Cipanteneun Sumedang, mendengar gelegar dan deburan ombak serta hamparan biru laut selatan dari menara peninjau di wisata Karang Nini Ciamis, menelusuri kegelapan Gua Belanda dan Gua Jepang di Taman Hutan Raya Ir. Juanda daerah Dago Atas Bandung, dan masih banyak lagi tempat yang harus dikunjungi dan dinikmati dalam rangka pengenalan daerah dan memanfaatkan kekayaan alam Jawa Barat dan sebenarnya masih banyak lagi pula jenis pariwisata yang dapat diciptakan hal ini tergantung sejauh mana kita dapat memanfaatkan potensi yang ada. Adapun peta lokasi wisata alam Jawa Barat tersaji dalam gambar 1.

Berada di dekat alam, menyadarkan kita akan kebesaran Tuhan sang pencipta alam semesta, kita sebagai manusia seakan kecil sekali berada dihadapannya, menyakini bahwa tidak ada sekalipun makhluk yang dapat menyerupai dan menciptakan sesuatu seperti yang Tuhan ciptakan, kekuatan alam dapat meredam keegoisan manusia yang hanya dapat merusak kestabilan dan keseimbangan alam dengan tidak mengindahkan apa yang akan kelak terjadi ketika alam sudah murka, manusia sendirilah yang akan merugi. Demikian ayat-ayat Tuhan yang tersirat dalam ciptaannya. Dengan demikian nilai ketaqwaan dan keimanan kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa semakin terpupuk.



Sumber : Perum Perhutani Unit III Jawa Barat

Gambar 1 Peta Wisata Alam Jawa Barat

### 3. Kesimpulan

Pariwisata tak bisa dilepaskan sebagai salah satu sektor pembangunan yang menyeluruh. Itu sebabnya, penyelenggaraan pariwisata harus memperhatikan prinsip partisipasi masyarakat, hak budaya lokal, aspek konservasi sumber daya, pendidikan dan pelatihan, promosi, akuntabilitas, serta pemantauan dan evaluasi. Begitupun dengan penerapan konsep wisata alam di Jawa Barat meskipun dikelola hanya oleh Perum Perhutani sebagai pemegang kuasa penuh dari pemerintah tetapi aspek-aspek diatas merupakan tolak ukur keberhasilan dan upaya untuk meningkatkan potensi wisata di Jawa Barat. Sumber daya utama pariwisata itu sendiri adalah alam dan budaya. Sumber daya alam harus dipelihara agar dapat memberi manfaat keberlanjutan. Sumber daya alam adalah modal utama yang menjadi daya tarik wisatawan. Sumber daya budaya, seperti yang berhubungan dengan sejarah, keurbakalaan, adat istiadat, kearifan lokal serta teknologi tradisional, merupakan aset bangsa yang yang memiliki potensi keragaman (diversity) untuk dikembangkan menjadi daya tarik baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional.

**Daftar Pustaka**

Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi, Direktorat Jendral Pariwisata, 1994,

*Indonesia: Khasanah Pariwisata Nusantara*, Jakarta, Deparpostel RI.

Maryani, Enok. 2002. *Pengelolaan Sumberdaya Secara Terpadu Melalui Ekowisata*.

Jurnal Geografi Gea. Jurusan Pendidikan Geogarfi, FPIPS-UPI

Michrob Halwany, dkk. 1992. *Geografi Sosial Jawa Barat*.Bandung. Andira.

Perum Perhutani Unit III Jawa Barat, *Brosur; Indonesia :Wisata Alam Ecotourism*

*Perum perhutani Unit III Jawa barat*.

Yoeti, Oka A, 1993 , *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta, Pradya

Paramita.